

Implementasi Pemanfaatan Google Classroom untuk pembelajaran di Era Revolusi 4.0

Siti Qomariah¹⁾, Nursobah²⁾, Siti Lailiyah³⁾

STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. M. Yamin No 25 Samarinda, 0541 736071
e-mail: sitiqom@wicida.ac.id

Abstrak

Era revolusi industri 4.0 adalah tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Tren ini telah mengubah banyak bidang kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Banyaknya berkas tugas mahasiswa yang di kumpulkan sehingga membutuhkan ruang penyimpanan, kesulitan informasi kapan tugas tersebut dikumpul adalah kesulitan yang dihadapi oleh dosen. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini juga mempengaruhi dunia pendidikan dan pembelajaran, pembelajar secara online atau disebut kelas online. pembelajaran online saat ini banyak dikembangkan beberapa vendor dunia seperti google dengan google classroom. kelas online membantu guru dalam membuat kelompok kelas, pengatur pembagian dosen, mengatur waktu batas pengumpulan berkas, penilaian tugas dan nilai akhir. pengabdian masyarakat ini mengedukasi tentang optimalisasi pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran di lingkungan widya cipta dharma bagi dosen-dosen muda. Dengan penggunaan aplikasi ini yang bersifat gratis maka akan membantu mempermudah dosen-dosen dalam pengarsipan dan pengorganisasian berkas tugas dan proses penilaian. Kegiatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih lagi dosen dan mahasiswa bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas online google classroom. Dan juga siswa nantinya dapat belajar, menyimpan, membaca, mengirim tugas, dari jarak jauh.

Kata kunci: google Classroom, revolusi industry, pengabdian

1. Pendahuluan

Revolusi industri generasi 1.0 ditandai dengan penggunaan mesin uap untuk menggantikan tenaga manusia, selanjutnya 2.0 ditandai dengan produksi massal barang dengan menggunakan listrik. masuk masa revolusi industri 3.0 penandanya adalah teknologi otomatisasi dalam kegiatan industri. pada revolusi industri 4.0 ditandai dengan lompatan yang sangat besar di sektor industri, dimana teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan penting sepenuhnya. tidak hanya produksi tetapi juga mata rantai lainnya sehingga menghasilkan model bisnis lainnya. Era revolusi industri 4.0 adalah tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Tren ini telah

mengubah banyak bidang kehidupan manusia, termasuk pendidikan, dunia kerja, bahkan gaya hidup manusia itu sendiri. Singkatnya, revolusi 4.0 menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan manusia.[1].

Hasil survey oleh Asosiasi penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 pengguna internet di Indonesia sebanyak 132,7 juta orang. Dimana total penduduk Indonesia 256,2 juta orang, artinya pengguna internet di Indonesia sebanyak 51,8% [2] untuk penggunaan kebutuhan konektivitas sehari-hari. Teknologi dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, dimana kedua hal tersebut bisa saling berkolaborasi untuk proses penyampaian informasi. blended learning adalah kegiatan yang mengintegrasikan inovasi dan teknologi yang ditawarkan oleh penyelenggara daring atau online dengan pembelajaran konvensional. Program pembelajaran interaktif berbasis komputer mampu mengaktifkan siswa untuk belajar dengan motivasi yang tinggi karena ketertarikannya pada sistem multimedia yang mampu menyajikan tampilan teks, gambar, video, sound, dan animasi. Selain itu adanya media internet memudahkan belajar untuk mengakses keberbagai sumber informasi.[3]

Google Classroom adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem e-learning. Service ini didesain untuk membantu dosen membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless. Pengguna service ini harus mempunyai akun di Google. Selain itu Google Classroom hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai Google Apps for Education [4]. Setelah tahapan proses pembuatan akun selesai, dosen dapat memposting dan mengupload file dosen sesuai pertemuannya. Mahasiswa yang terdaftar baik secara mandiri maupun didaftarkan oleh administrator dalam hal ini adalah dosen, bisa mendownload file tersebut. Penajar juga bisa membuka forum yang bisa saling ditanggapi oleh anggota forum lainnya dalam hal ini adalah mahasiswa yang terdaftar. Fitur lain yang diberikan adalah dosen bisa membuat tugas yang bisa dikerjakan secara online dengan batas waktu yang diberikan oleh dosen, jika ada mahasiswa yang mengumpulkan terlambat dari batas waktu akan terlihat dari history pengumpulan tugasnya. Oleh karena manfaat yang bisa didapat dari pemanfaatan teknologi ini maka

diperlukan “Implementasi Pemanfaatan Google Classroom untuk pembelajaran di Era Revolusi 4.0”.

Dampak yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan dosen mengenai pembelajaran online dan juga adanya media pembelajaran yang meningkatnya hasil efektifitas belajar mengajar berdasarkan hasil penelitian [5].

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dalam bentuk workshop pelatihan yang diberikan kepada dosen-dosen di lingkungan STMIK Widya Cipta Dharma yang belum mengunka google classroom dalam proses pembelajarannya. Kegiatan dilakukan di ruang kelas STMIK Widya Cipta Dharma dengan jumlah peserta sebanyak 20 Orang. Masing-masing dosen bisa mengunkan laptop dan Komputer PC atau Handphone yang terhubung dengan internet.

3. Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan maka solusi yang dibutuhkan adalah adanya workshop pelatihan penggunaan google classroom bagi dosen. setiap dosen diharapkan menggunakan google classroom dalam proses pembelajarannya. kegiatan dilaksanakan selama 1 hari dengan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan yang dapat dilihat pada tabel 1

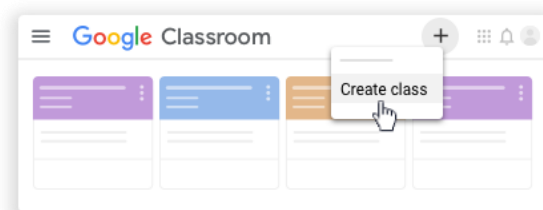
Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Kegiatan
1	Persiapan	✓ Koordinasi teknis lapangan ✓ Menyiapkan materi ✓ Menyiapkan administrasi kegiatan
2	Pelaksanaan	✓ Penyampaian materi e-learning, blended learning dan google classroom
3	Evaluasi	✓ Evaluasi hasil kerja untuk mengetahui kendala selama pelatihan dan tidak lanjut setelah pelatihan

Pada tahapan persiapan setelah mengkoordinasikan peminjaman ruangan dan pembuatan absensi serta berita acara, kegiatan lainnya yang dilakukan adalah menyiapkan materi yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan adalah materi mengenai google classroom antara lain :

a) Pembuatan kelas

1. Buka classroom.google.com.
2. Di Halaman beranda Classroom, klik Tambahkan + > Buat kelas.



Gambar 1. Membuat kelas baru

3. Masukkan nama kelas.

A screenshot of the 'Create class' form in Google Classroom. The form has a title 'Create class' and a sub-label 'Class name (required)'. Below this is a text input field. Further down, there are three more input fields labeled 'Section', 'Subject', and 'Room'. At the bottom right of the form, there are two buttons: 'CANCEL' and 'CREATE'.

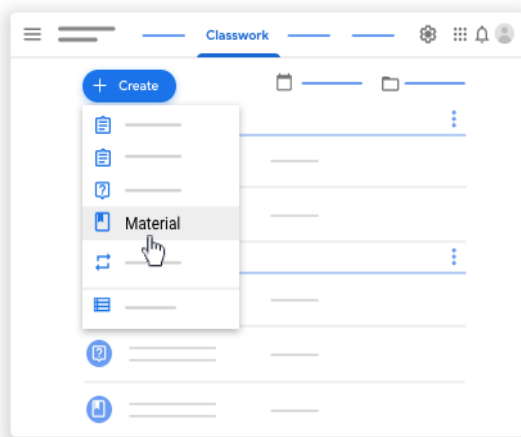
Gambar 2. Penamaan kelas

(Opsional) Untuk memasukkan deskripsi singkat, tingkat kelas, atau jadwal kelas, klik Bagian dan masukkan detailnya. (Opsional) Untuk menambahkan mata pelajaran, klik Mata Pelajaran, lalu masukkan nama atau klik salah satu nama dari daftar yang muncul ketika menulis teks. (Opsional) Untuk memasukkan lokasi kelas, klik Ruangan dan masukkan detailnya. Klik Buat.

Classroom membuat kode kelas secara otomatis ketika Anda membuat kelas baru. Gunakan kode ini untuk mengundang siswa ke kelas. Anda dapat mengubah tema kelas atau menampilkan foto profil jika diinginkan. Anda dapat mengarsipkan kelas jika sudah tidak dibutuhkan lagi. Untuk detailnya, lihat Mengarsipkan kelas

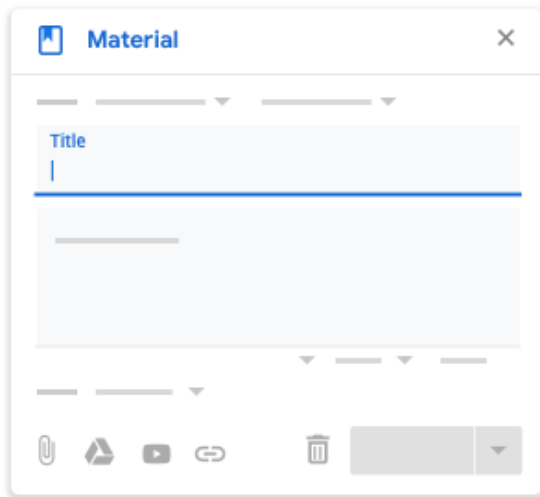
b) Menambahkan bahan ajar pada kelas

1. Buka classroom.google.com.
2. Klik kelas > Tugas Kelas.
3. Di bagian atas, klik Buat > Bahan ajar.



Gambar 3. Membuat materi pembelajaran

4. Masukkan judul dan deskripsi.



Gambar 4. Informasi materi pembelajaran

Menambahkan lampiran Anda dapat menambahkan file Google Drive, link, atau video YouTube ke bahan ajar.

Untuk mengupload file, klik Lampirkan . Pilih file, lalu klik Upload.

Untuk melampirkan file Google Drive:

1. **Klik** Drive .
2. Pilih item lalu klik Tambahkan.

Catatan: Jika melihat pesan bahwa Anda tidak memiliki izin untuk melampirkan file, klik Salin. Classroom akan membuat salinan untuk dilampirkan ke bahan ajar dan menyimpannya ke folder Drive kelas.

Untuk melampirkan video YouTube, klik YouTube , lalu pilih salah satu opsi:

- Untuk menelusuri video yang akan dilampirkan Di kotak penelusuran, masukkan kata kunci, lalu klik Telusuri .

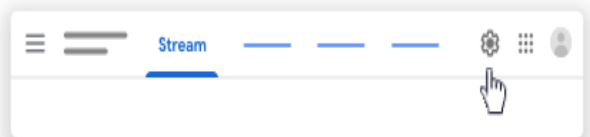
Klik video  Tambahkan.

- Untuk melampirkan link video:

1. Klik URL.
2. Masukkan URL, lalu klik Tambahkan.

Untuk melampirkan link, klik Link , masukkan URL, lalu klik Tambahkan Link. Untuk menghapus lampiran, klik Hapus  di samping lampiran.

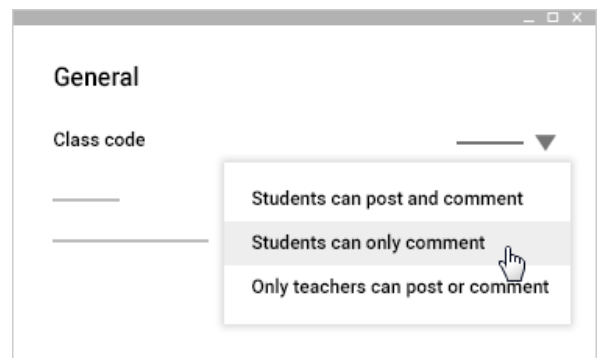
- c) Menetapkan izin posting dan berbagi untuk siswa
1. Buka classroom.google.com.
 2. Klik kelasnya  Setelan .



Gambar 5. Pengaturan posting

Di sebelah Aliran, klik Siswa dapat memposting dan memberi komentar, lalu pilih izin:

- a. Siswa dapat memposting dan memberi komentar—Ini adalah setelan default. Siswa dapat membuat postingan di aliran kelas dan mengomentari semua item.



Gambar 6. Pilihan ketentuan posting

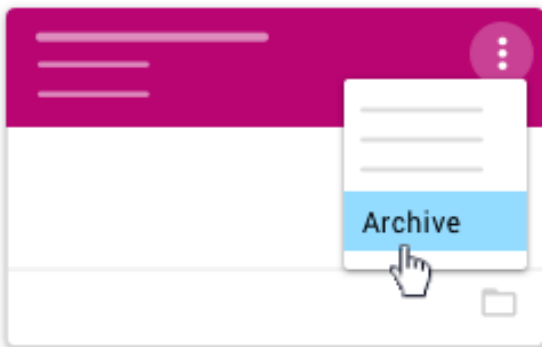
- b. Siswa hanya dapat berkomentar—Siswa dapat mengomentari postingan yang sudah ada, tetapi tidak dapat membuat postingan.
- c. Hanya pengajar yang dapat memposting atau mengomentari—Siswa tidak dapat mengomentari atau membuat postingan di aliran kelas. Opsi ini sama seperti menonaktifkan semua siswa.
- d. Klik Tutup  untuk kembali ke aliran.

- d) Mengarsipkan atau menghapus kelas
Setelah selesai mengajar kelas, Anda dapat mengarsipkannya. Jika diarsipkan, kelas akan

diarsipkan untuk semua pengajar dan siswa di kelas tersebut. Jika tidak diarsipkan, kelas akan tetap ditampilkan di halaman beranda Classroom Anda dan siswa.

Anda dapat memulihkan kelas yang diarsipkan jika ingin menggunakannya lagi, atau menghapusnya jika Anda tidak akan menggunakannya lagi. Pengajar dan rekan pengajar dapat mengarsipkan kelas, tetapi hanya pengajar utama yang dapat menghapus kelas. Siswa tidak dapat mengarsipkan atau menghapus kelas.

1. Tap Classroom .
2. Pada kartu kelas, tap Lainnya  > Arsipkan.



Gambar 7. Menu Arsip

3. Tap Arsipkan untuk mengonfirmasi.

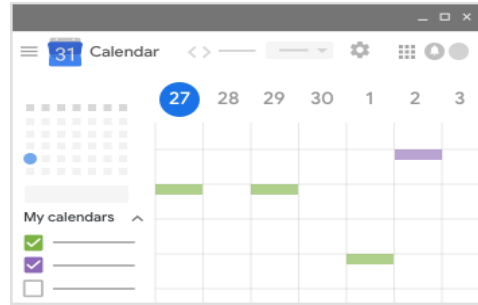
Setelah memulihkan kelas yang diarsipkan, Anda akan melihat kartu kelas lagi di antara kelas saat ini, dan Anda dapat memperbarui kelas tersebut.

1. Tap Classroom .
2. Tap Menu  > Kelas yang diarsipkan.
Jika Anda belum mengarsipkan kelas apa pun, opsi ini tidak akan ada di menu.
3. Pada kartu kelas, tap Lainnya  > Pulihkan.
4. Tap Pulihkan untuk mengonfirmasi.

Saat Anda memutuskan untuk tidak akan menggunakan kelas lagi, Anda dapat menghapusnya secara permanen. Untuk menghapus kelas, Anda harus mengarsipkannya terlebih dulu, lalu menghapusnya. Anda dan siswa tetap dapat mengakses file kelas di folder Drive kelas.

1. Tap Classroom .
2. Tap Menu  > Kelas yang diarsipkan.
3. Pada kartu kelas, tap Lainnya  > Hapus.
4. Tap Hapus untuk mengonfirmasi.

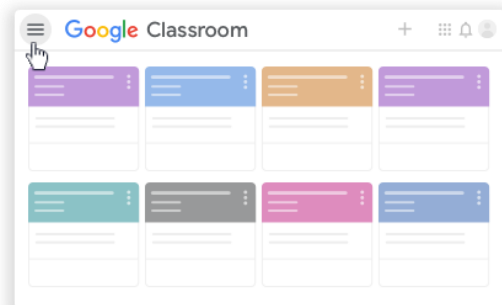
- e) Memberikan batas waktu tugas
- Tugas yang diberikan bisa disetting tanggal akhir pengumpulannya, tugas yang diberikan oleh pengajar Anda akan ditampilkan di kalender Classroom. Kalender ini bersifat hanya lihat, sehingga Anda tidak dapat menambahkan apa pun ke dalamnya.



Gambar 8. Kalender Tugas pada class room

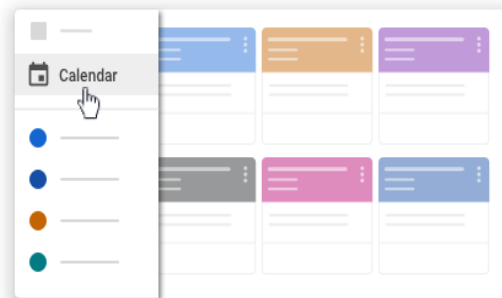
Anda dapat melihat tugas kelas yang diberikan pengajar, tetapi apa pun yang Anda tambahkan ke kalender ini tidak akan ditampilkan di kalender Classroom.

1. Buka classroom.google.com.
2. Di bagian atas, klik Menu .



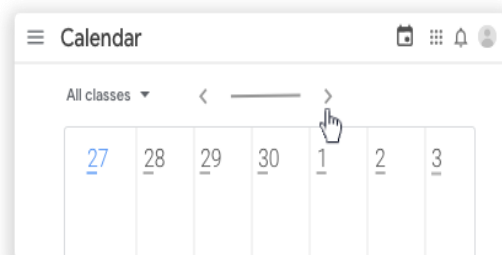
Gambar 9. Menu pada google classroom

3. Klik Kalender.



Gambar 10. Tab Menu kalender

4. Pilih opsi Untuk melihat tugas sebelumnya atau tugas mendatang, di samping tanggal, klik panah.



Gambar 11. Pilihan tanggal

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

Untuk melihat tugas bagi semua kelas, klik Semua kelas. Untuk melihat tugas bagi satu kelas saja, klik Semua kelas lalu pilih kelasnya. Klik tugas tau pertanyaan untuk membukanya.

Target peserta yang diharapkan serta persentase kehadiran dari kegiatan ini bisa dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. *Target Peserta*

No	Peserta	Target	Hadir	Persentase
1	Dosen	20	13	65%

Pada tabel diatas kegiatan ini ternyata persentase kehadiran dari dosen yang diundang untuk kegiatan ini adalah 65 % atau sama dengan 13 Orang.



Gambar 11. *Kegiatan workshop pelatihan*

Pada gambar diatas menjelaskan kegiatan pelatihan dimana dpemateri memberikan arahan kepada peserta yang bertanya.

4. Kesimpulan

Kegiatan dilaksanakan dengan mengundang 20 peserta dan dihadiri oleh 13 peserta. Dari hasil evaluasi terdapat 10 Peserta yang mengunakan google classroom untuk proses belajar mengajar . peserta mengaharapkan agar pelatihan ini diadakan kembali jika ada update baru dari google.

Daftar Pustaka

- [1] R. R. Tjandrawinata and D. Medica, "Industri 4 . 0 : revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi," no. February, 2016.
- [2] V. D. Wicaksono, P. Rachmadyanti, "Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom di Sekolah Dasar," Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, pp. 513–521, 2016.
- [3] D. Rosadi, "Computer Assisted Learning Menggunakan Software Open Source R : Past , Present and Future," in *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2015*, 2015, pp. 1–8.
- [4] A. B. Hakim and A. B. Hakim, "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle , Google Classroom Dan Edmodo," vol. 2, pp. 1–6, 2016.
- [5] S. Subiyantoro *et al.*, "The Impact Of Learning Management System (LMS) on Student's Academic Performance," vol. 2, no. 4, pp. 307–314, 2017.